



ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TREND ATAU PROPORSI DAN RASIO KEUANGAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK TERHADAP RATA-RATA INDUSTRI FOOD AND BEVERAGE TAHUN 2022-2023

Andini¹, Wakhid Yuliyanto²

¹Akuntansi Keuangan, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia Kebumen, Indonesia, 54311

²Akuntansi Keuangan, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia Kebumen, Indonesia, 54311



: andinnandinii@gmail.com



: <https://doi.org/10.37339/jasabe.v1i1.2083>

Diterbitkan oleh Politeknik Piksi Ganesha Indonesia

Abstrak :

Tantangan ekonomi yang dihadapi perekonomian global dan nasional pada tahun 2023 terutama bersumber dari lambatnya pemulihan pascapandemi, tingginya inflasi, dan menurunnya produktivitas, sehingga berdampak pada melambatnya pertumbuhan ekonomi global. Ketidakpastian berlanjut pada paruh pertama tahun 2024 karena meningkatnya ketegangan geopolitik, tingginya suku bunga kebijakan di negara maju, yang mengakibatkan arus keluar modal dari negara berkembang. Faktor lingkungan makro secara signifikan memengaruhi operasi bisnis perusahaan, dengan industri yang bergantung pada kredit sangat rentan terhadap fluktuasi suku bunga. Perilaku konsumen juga secara langsung dipengaruhi oleh faktor lingkungan makro, yang menandakan kesehatan ekonomi. Analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan untuk memperkirakan kondisi keuangan masa depan, memprioritaskan tingkat profitabilitas dan penilaian risiko. PT Indofood Sukses Makmur Tbk, perusahaan mi instan dan makanan olahan terkemuka di Indonesia, menunjukkan kinerja keuangan yang berfluktuasi dari rasio profitabilitas yang efisien hingga rasio likuiditas dan aktivitas yang kurang efisien. Penelitian ini menelusuri rasio-rasio keuangan perusahaan dari tahun 2012-2016 dan seterusnya hingga tahun 2017, menilai rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas untuk memahami kinerjanya terhadap industri makanan dan minuman.

Kata Kunci : Analisis Laporan Keuangan, Trend, Proporsi

Abstract :

The economic challenges faced by the global and national economies in 2023 primarily stem from the slow post-pandemic recovery, high inflation, and declining productivity, which have impacted the slowdown in global economic growth. Uncertainty continues in the first half of 2024 due to rising geopolitical tensions and high policy interest rates in developed countries, resulting in capital outflows from emerging markets. Macroeconomic factors significantly affect the operations of a company's business, with credit-dependent industries being highly vulnerable to interest rate fluctuations. Consumer behavior is also directly influenced by macro-environmental factors, which indicate economic health. Financial statement analysis aims to evaluate a company's financial performance to forecast future financial conditions, prioritize profitability levels, and assess risk. PT Indofood Sukses Makmur Tbk, a leading instant noodle and processed food company in Indonesia, has shown fluctuating financial performance, ranging from efficient profitability ratios to less efficient liquidity and activity ratios. This research examines the company's financial ratios

from 2012-2016 and extends to 2017, assessing liquidity, activity, profitability, and solvency ratios to understand its performance in the food and beverage industry.

Keywords : *Financial Statement Analysis, Trend, Purpose*

1. PENDAHULUAN

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian global dan nasional. Ekonomi global terus melambat sejak pemulihan pasca pandemi Covid-19. Inflasi yang masih tinggi dan penurunan produktivitas berkontribusi atas perlambatan ekonomi yang terjadi. Hingga semester pertama 2024 ini, negara-negara dunia masih menghadapi ketidakpastian. Tensi geopolitik yang semakin naik ditambah suku bunga kebijakan negara maju yang masih tinggi menyebabkan arus modal keluar dari negara-negara berkembang. Selain itu, fragmentasi geoekonomi dan perubahan iklim menjadi risiko perekonomian ke depan.

Dalam catatan laporan Statistik, (2024) dengan berbagai tantangan yang ada, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan stagnan di level 3,2 persen hingga 2025 nanti di tengah inflasi yang diproyeksikan melambat (IMF 2024). Indonesia sebagai negara berkembang ikut terdampak kondisi perekonomian global. Ekonomi dan inflasi nasional pada 2023 turut melambat di tengah tekanan dunia. Pada triwulan I dan II 2024 ini, perekonomian tumbuh solid namun dengan tren yang menurun. Sehingga, secara keseluruhan ekonomi diproyeksikan stagnan di level lima persen. Kebijakan dan upaya terintegrasi diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkualitas dan berdaya saing sebagai fondasi menghadapi risiko dan tantangan di tahun ini.

Besarnya pengaruh lingkungan makro bergantung pada seberapa besar bisnis perusahaan bergantung pada kesehatan ekonomi secara keseluruhan. Industri siklus sangat dipengaruhi oleh lingkungan makro, sedangkan industri kebutuhan pokok kurang dipengaruhi. Industri yang sangat bergantung pada kredit untuk membiayai pembelian dan investasi bisnis sangat dipengaruhi oleh perubahan suku bunga dan pasar keuangan global.

Lingkungan makro juga dapat secara langsung memengaruhi kemampuan dan keinginan konsumen untuk berbelanja. Industri barang mewah dan barang konsumsi mahal dapat sangat terpengaruh oleh fluktuasi belanja konsumen. Reaksi konsumen terhadap lingkungan makro yang luas dipantau secara ketat oleh para pelaku bisnis dan ekonom sebagai tolok ukur kesehatan ekonomi.

Seperti yang di sampaikan Ismail, (2021) Analisis laporan keuangan pada dasarnya untuk mengetahui juga mengevaluasi suatu laporan keuangan perusahaan untuk memprediksi kondisi kinerja keuangan perusahaan dimana yang akan datang juga

bertujuan untuk memberikan pertimbangan yang lebih bagi perusahaan dengan tingkat profitabilitas dan tingkat resikonya. Dari penelitian Tahir et al., (2023) ditinjau dari beberapa segi analisis rasio, maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan secara keseluruhan cukup baik atau cukup efisien. Hal ini dapat dilihat dari rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas rata-rata cukup baik, walaupun dari rasio likuiditas dan rasio aktivitas kurang baik. Rasio yang kurang baik ini merupakan kelemahan bagi perusahaan sehingga perusahaan harus meningkatkan kinerjanya, sedangkan rasio cukup baik merupakan kekuatan bagi perusahaan dan perusahaan harus mampu mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja yang sudah baik.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk, merupakan salah satu perusahaan mie instant dan makanan olahan terkemuka di Indonesia. Pada awalnya PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 1971. Akhir tahun 1980 PT Indofood Sukses Makmur Tbk mulai bergerak di pasar internasional dengan mengekspor mie instant di beberapa negara.

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012 – 2016 yang disimpulkan oleh Gani & Putri, (2018) bahwa kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan dan pendekatan time series pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan pada penilaian rasio profitabilitas yang diwakili oleh net profit margin dalam periode 2012 – 2016 dikatakan efisien. Sedangkan return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) selama periode 2012 – 2016 dikatakan tidak efisien. Penilaian rasio likuiditas yang diwakili oleh current ratio (CR) dan quick ratio (QR) selama periode 2012 – 2016 dikatakan likuid. Selanjutnya dari penelitian Ndruru, (2022) mengatakan bahwa, kemampuan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2016-2017 dapat dikatakan cukup baik karena pencapaian laba yang diperoleh dari tahun 2016 sampai dengan 2017 tidak mengalami penurunan yang signifikan dan pencapaian pembayaran hutang jangka panjang dan hutang jangka pendeknya terus mengalami penurunan di tahun 2017.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah penelitian sebelumnya membahas tentang analisis likuiditas dan profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2012-2017 sedangkan penelitian ini akan membahas tentang analisis rasio Likuiditas, Aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023. Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui keadaan Cash Ratio, Quick Ratio, Average Collection Period, Total Assets Turnover, Debt To Asset

Ratio (DAR), Debt To Equity, Ratio (DER), Profit Margin, dan Return On Investment (ROI) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2022-2023 terhadap rata-rata industri Food and Beverage pada 11 perusahaan.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut penelitian Ndruru, (2022) Laporan keuangan ini sangat diperlukan sekali oleh setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Sehingga perusahaan dalam mencatat laporan keuangannya harus dengan teliti dan benar supaya bisa diakui bahwa laporan keuangannya. Menurut Kasmir (2015:6) "Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu". Menurut Munawir (2014:5) "Pelaporan dari peristiwa-peristiwa keuangan perusahaan yang dapat diartikan sebagai laporan keuangan".

Analisis laporan keuangan pada dasarnya untuk mengetahui juga mengevaluasi suatu laporan keuangan perusahaan untuk memprediksi kondisi kinerja keuangan perusahaan dimana yang akan datang juga bertujuan untuk memberikan pertimbangan yang lebih bagi perusahaan dengan tingkat profitabilitas dan tingkat resikonya. Analisa laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

2.2 Tujuan dan Manfaat Analisis

Tujuan dilakukannya analisis laporan keuangan perusahaan, yaitu adalah:

- a. Menilai kinerja manajemen pada tahun berjalan.
- b. Mengetahui perubahan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.
- c. Sumber informasi untuk mengambil keputusan strategis sebuah perusahaan.
- d. Bahan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan.
- e. Evaluasi kinerja perusahaan, baik dengan perusahaan lain ataupun kondisi perusahaan lintas periode akuntansi.
- f. Memberikan informasi mengenai kesanggupan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman serta bunganya
- g. Menjadi bahan pertimbangan untuk investor semisal ingin melakukan investasi di perusahaan tertentu.

- h. Menjadi bahan acuan pemerintah dalam menetapkan nilai pajak yang harus dibayar perusahaan.

2.3 Bentuk-bentuk Ratio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:106) rasio keuangan dibedakan menjadi 6 yang ada di tinjau oleh [6] yaitu :

1. Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio), adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Rasio Leverage (Leverage Ratio), adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva suatu perusahaan dibiayai dengan hutang.
3. Rasio Aktvitas (Activity Ratio), rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.
4. Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio), rasio yang digunakan untuk mengetahui keuntungan atau laba suatu perusahaan.
5. Rasio Pertumbuhan, rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonomi.
6. Rasio Penilaian, rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya agar dapat diatasi biaya investasi.

3. METODE

Penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia melalui media internet lewat situs resmi BEI, yaitu <http://www.idx.co.id/> Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data eksternal. Sumber eksternal yaitu data yang tersedia di luar lokasi penelitian, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui akses internet pada <http://www.idx.co.id/> metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik dokumentasi. Data sekunder umumnya berupa bukti laporan keuangan suatu perusahaan yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang bersumber dari Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode dokumentasi yang dilakukan adalah dengan membaca laporan keuangan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2022-2023.

Metode analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode 2022 – 2023.

Kemudian menarik kesimpulan dari hasil analisis rasio Likuiditas, Aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas pada laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2022-2023 terhadap industri Food and Beverage.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Laporan Keuangan Trend atau Proporsi

Tabel 1. Laporan Keuangan dan Analisis Proporsi

LAPORAN KEUANGAN PT Indofood Sukses Makmur Tbk			ANALISI PPROPORSI				
Keterangan	2022	2023	Analisis Trend		INDEKS	Analisis Common Size	
			Naik/Turun	Persentase		2022	2023
Aktiva Lancar	Rp 54.876.668	Rp 63.101.797	8.225.129	14,99%	114,99%	30,41%	33,82%
Piutang Usaha	Rp 9.000.849	Rp 8.674.000	(326.849)	-3,63%	96,37%	4,99%	4,65%
Utang Lancar	Rp 30.725.942	Rp 32.914.504	2.188.562	7,12%	107,12%	17,03%	17,64%
Persediaan	Rp 16.517.373	Rp 15.213.497	(1.303.876)	-7,89%	92,11%	9,15%	8,15%
Kewajiban Lancar	Rp 30.725.942	Rp 32.914.504	2.188.562	7,12%	107,12%	17,03%	17,64%
Total Utang	Rp 86.810.262	Rp 86.123.066	(687.196)	-0,79%	99,21%	48,11%	46,16%
Jumlah Asset	Rp 180.433.300	Rp 186.587.957	6.154.657	3,41%	103,41%	100,00%	100,00%
Total Ekuitas	Rp 93.623.038	Rp 100.464.891	6.841.853	7,31%	107,31%	51,89%	53,84%
Laba Setelah Pajak	Rp 10.853.116	Rp 10.807.229	(45.887)	-0,42%	99,58%	9,79%	9,67%
Pendapatan	Rp 113.089.777	Rp 114.677.695	1.587.918	1,40%	101,40%	102,04%	102,66%
Asset Tetap	Rp 47.410.528	Rp 47.295.092	(115.436)	-0,24%	99,76%	26,28%	25,35%
Total Aktiva	Rp 180.433.300	Rp 186.587.957	6.154.657	3,41%	103,41%	100,00%	100,00%
Investasi	Rp 13.924.877	Rp 18.272.197	4.347.320	31,22%	131,22%	7,72%	9,79%
Penjualan Bersih	Rp 110.830.272	Rp 111.703.611	873.339	0,79%	100,79%	100,00%	100,00%
Ekuitas	Rp 93.623.038	Rp 100.464.891	6.841.853	7,31%	107,31%	51,89%	53,84%

Berikut adalah penjelasan atas tabel 1 dengan Analisis Trend diatas yaitu :

- a. Aktiva lancar mengalami kenaikan di tahun 2023 sebesar Rp 8.225.129 dari tahun 2022 dengan persentase 14,99%.
- b. Piutang Usaha mengalami penurunan di tahun 2023 sebesar Rp 326.849 dari tahun 2022 dengan persentase -3,63%.
- c. Utang lancar mengalami kenaikan di tahun 2023 sebesar Rp 2.188.562 dari tahun 2022 dengan persentase 7,12%.
- d. Persediaan mengalami penurunan di tahun 2023 sebesar Rp 1.303.876 dari tahun 2022 dengan persentase 7,89%.
- e. Kewajiban lancar mengalami kenaikan di tahun 2023 sebesar Rp 2.188.562 dari tahun 2022 dengan persentase 7,12 %.
- f. Total Utang mengalami penurunan di tahun 2023 sebesar Rp 687.196 dari tahun 2022 dengan persentase -0,79 %.
- g. Jumlah Asset mengalami kenaikan di tahun 2023 sebesar Rp 6.154.657 dari tahun 2022 dengan persentase 3,41 %.
- h. Total ekuitas mengalami kenaikan di tahun 2023 sebesar Rp 6.841.853 dari tahun

- 2022 dengan persentase 7,31%.
- Laba setelah pajak mengalami penurunan di tahun 2023 sebesar Rp 45.887 dari tahun 2022 dengan persentase -0,42%.
 - Pendapatan mengalami kenaikan di tahun 2023 sebesar Rp 1.587.918 dari tahun 2022 dengan persentase 1,40 %.
 - Asset tetap mengalami penurunan di tahun 2023 sebesar Rp115.436 dari tahun 2022 dengan persentase -0,24%.
 - Jumlah Asset mengalami kenaikan di tahun 2023 sebesar Rp 6.154.657 dari tahun 2022 dengan persentase 3,41 %.
 - Investasi mengalami kenaikan di tahun 2023 sebesar Rp 4.347.320 dari tahun 2022 dengan persentase 31,22 %.
 - Penjualan bersih mengalami kenaikan di tahun 2023 sebesar Rp 873.339 dari tahun 2022 dengan persentase 0,79%.
 - Ekuitas mengalami kenaikan di tahun 2023 sebesar Rp 6.841.853 dari tahun 2022 dengan persentase 7,31%.

Jika yang ada dalam laporan Neraca maka di bagi dengan Total Asset Aktiva lancar di tahun 2022 senilai Rp 54.876.668 sebesar 30,41% dari total asset, jika total aktiva lancar lebih besar dari utang lancar berarti bagus karena aktiva lancar dapat mengcover utang lancar lebih dari Rp. 1. Jika yang ada dalam laporan laba rugi maka di bagi dengan Penjualan Utang lancar di tahun 2022 senilai Rp 30.725.942 sebesar 17,03% dari penjualan, jika total utang lancar lebih kecil dari aktiva lancar berarti bagus karena penjualan dapat mengcover utang lancar lebih dari Rp. 1

Tabel 2. Rata-rata Industri Tahun 2022

Ratio	Indofood Sukses Makmur Tbk	PT Siantar Top Tbk	PT Palma Serasih Tbk	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Mayora Indah Tbk	Diamond Food Indonesia Tbk	Campina Ice Ccream Industry Tbk	Indonesia Tbk (Coco)	Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN)	Sariguna Primatirta Tbk	Rata-rata
Rasio Likuiditas												
Cash Ratio	84%	45,56%	237%	86%	61%	58%	78%	606%	1%	16,37%	6%	116,34%
Quick Ratio	125%	410,76%	166%	205%	94,96%	193%	178%	812%	130%	108,42%	39%	223,87%
Rasio Aktivitas												
Average Collection Period	7	8	7	34	9	26	42	85	86	13		32
Total Assets Turnover	0,61	0,34	0,48	1,04	0,451	1,38	1,11	0,24	0,60	0,90	0,94	0,73
Rasio Solvabilitas												
Debt to Asset Ratio (DAR)	48%	14,43%	59%	21%	47,35%	42%	21%	12,40%	58%	42,09%	32,46%	36,25%
Debt to Equity Ratio (DER)	93%	16,86%	146%	27%	89,92%	74%	27,11%	14%	137%	72,68%	48%	67,74%
Rasio Profitabilitas												
Profit Margin	10%	12,66%	13%	39%	4,61%	6%	4,63%	10,81%	251%	1,80%	12%	33,25%
Return On Investment (ROI)	78%	40,23%		955%	1300,25%	2599%	6%					829,70%

Tabel 3. Ratio Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2022

Description	2022
Rasio Likuiditas	
Cash Ratio	84,44%
Quick Ratio	124,84%
Rasio Aktivitas	
Average Collection Period	7
Total Assets Turnover	0,61
Rasio Solvabilitas	
Debt to Asset Ratio (DAR)	48,11%
Debt to Equity Ratio (DER)	92,72%
Rasio Profitabilitas	
Profit Margin	9,79%
Return On Investment (ROI)	77,94%

Tabel 3. Rata-rata Industri 2023

Ratio	Indofood Sukses Makmur Tbk	PT Siantar Top Tbk	PT Palma Serasih Tbk	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Mayora Indah Tbk	Diamond Food Indonesia Tbk	Campina Ice Cream Industry Tbk	Indonesia Tbk (Coco)	Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN)	Sariguna Primatirta Tbk	Rata-rata
Rasio Likuiditas												
Cash Ratio	87%	54,81%	120%	305%	41%	104%	47%	744%	92%	2,94%	51%	149,78%
Quick Ratio	145%	616,05%	257%	418%	104,66%	279%	172%	894%	197%	108,40%	72%	296,62%
Rasio Aktivitas												
Average Collection Period	7	7	4	34	10	24	43	89	93	23		33
Total Assets Turnover	0,60	0,45	0,49	1,10	0,43	1,32	1,15	0,24	0,32	1,02	0,91	0,73
Rasio Solvabilitas												
Debt to Asset Ratio (DAR)	46%	11,58%	46%	11%	54,26%	36%	19%	12,95%	72%	47,81%	34,04%	35,49%
Debt to Equity Ratio (DER)	86%	13,09%	87%	13%	118,63%	56%	22,89%	15%	251%	91,61%	52%	73,25%
Rasio Profitabilitas												
Profit Margin	10%	19,25%	27%	44%	4,57%	10%	4,55%	12,65%	-31%	0,65%	16%	10,59%
Return On Investment (ROI)	59%	37,49%		1071%	1102,78%		6%					455,26%

Tabel 4. Ratio Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2023

Description	2023
Rasio Likuiditas	
Cash Ratio	86,82%
Quick Ratio	145,49%
Rasio Aktivitas	
Average Collection Period	7
Total Assets Turnover	0,60
Rasio Solvabilitas	
Debt to Asset Ratio (DAR)	46,16%
Debt to Equity Ratio (DER)	85,72%
Rasio Profitabilitas	
Profit Margin	9,56%
Return On Investment (ROI)	59,15%

4.2 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Adapun rasio yang digunakan dalam pengukuran rasio likuiditas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu :

a. Cash Ratio

Dari data tabel 2-4 di atas dapat dilihat bahwa untuk cash ratio PT Indofood Sukses

Makmur Tbk mengalami kenaikan sebesar 2,38%. Pada tahun 2022 cash ratio yang dihasilkan sebesar 84,44% kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2023 menjadi 86,82%. Apabila dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada pada tahun 2022 dan 2023 PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada di bawah rata-rata industri. Pada tahun 2022 nilai cash ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 84,44% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 116,34%. Pada tahun 2023 nilai cash ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 86,82% sedangkan untuk rata-rata industrinya sebesar 149,78%. Artinya perusahaan belum mampu dalam memenuhi utang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dapat segera dicairkan yaitu kas dan setara kas.

b. Quick Ratio

Dari data tabel 2-4 di atas dapat dilihat bahwa untuk quick ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan sebesar 20,65%. Pada tahun 2022 cash ratio yang dihasilkan sebesar 124,84% kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2023 menjadi 145,49%. Apabila dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada pada tahun 2022 dan 2023 PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada di bawah rata-rata industri. Pada tahun 2022 nilai cash ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 124,84% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 223,87%. Pada tahun 2023 nilai cash ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 145,49% sedangkan untuk rata-rata industrinya sebesar 296,62%. Artinya perusahaan belum mampu dalam memenuhi utang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang diluar persediaan.

4.3 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya. Adapun rasio yang digunakan dalam pengukuran rasio aktivitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu :

a. Average Collection Period

Dari data 2-4 tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk Average Collection Period PT Indofood Sukses Makmur Tbk stabil/sama sebanyak 7 hari. Pada tahun 2022 Average Collection Period yang dijalankan sebesar 7 hari kemudian pada tahun 2023 juga sebanyak 7 hari. Apabila dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada pada tahun 2022 dan 2023 PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada di bawah rata-rata industri. Pada tahun 2022 nilai Average Collection Period PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebanyak 7 hari sedangkan rata-rata industrinya sebesar 32 hari. Pada tahun 2023 nilai Average Collection Period PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebanyak 7 hari, sedangkan untuk rata-rata industrinya sebanyak 33 hari. Artinya perusahaan dalam penagihan piutangnya masih sedikit, yang

artinya berada dibawah rata-rata industri.

b. Rasio Perputaran Total Aktiva (Total Assets Turnover)

Dari data tabel 2-4 di atas dapat dilihat bahwa untuk Total Assets Turnover PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 0,01 kali. Pada tahun 2022 Total Assets Turnover yang dihasilkan sebesar 0,61 kali kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 0,60 kali. Apabila dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada pada tahun 2022 dan 2023 PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada di bawah rata-rata industri. Pada tahun 2022 nilai Total Assets Turnover PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 0,61 kali sedangkan rata-rata industrinya sebesar 0,73 kali Pada tahun 2023 nilai Total Assets Turnover PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 0,60 kali sedangkan untuk rata-rata industrinya sebesar 0,73 kali. Artinya perusahaan belum mampu dalam berkontribusi menciptakan penjualan dari total aktivananya.

4.4 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula resiko kerugian yang dihadapi, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba yang besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang rendah tentu mempunyai resiko kerugian yang lebih kecil. Pengukuran rasio solvabilitas, dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu mengukur rasio-rasio neraca dan sejauh mana pinjaman digunakan untuk permodalan melalui pendekatan rasio-rasio laba rugi.

a. Rasio Total Utang terhadap Total Asset (Debt to Asset Ratio)

Dari data tabel 2-4 di atas dapat dilihat bahwa untuk DAR PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 1,95%. Pada tahun 2022 Total DAR yang dihasilkan sebesar 48,11% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 46,16%. Apabila dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada pada tahun 2022 dan 2023 PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada di diatas rata-rata industri. Pada tahun 2022 nilai DAR PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 48,11% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 36,25%. Pada tahun 2023 nilai DAR PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 46,16% sedangkan untuk rata-rata industrinya sebesar 35,49%. Artinya perusahaan mampu dalam memenuhi total utangnya dengan menggunakan total asset.

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Dari data tabel 2-4 di atas dapat dilihat bahwa untuk DER PT Indofood Sukses

Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 7%. Pada tahun 2022 Total DAR yang dihasilkan sebesar 92,72% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 85,72%. Apabila dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada pada tahun 2022 dan 2023 PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada di atas rata-rata industri. Pada tahun 2022 nilai DAR PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 92,72% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 67,74%. Pada tahun 2023 nilai DAR PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 85,72% sedangkan untuk rata-rata industrinya sebesar 73,25%. Artinya perusahaan mampu dan bisa menjamin untuk utang jangka panjang dibayarkan dengan menggunakan modal yang ditanamkan.

4.5 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomi yang ada untuk mencapai suatu keuntungan, sehingga perusahaan mampu memberikan pembagian laba kepada investor yang telah menanamkan modal kedalam perusahaan. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio profitabilitas yang rendah tentu mempunyai laba yang sedikit pula.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

a. Profit Margin

Dari data tabel 2-4 di atas dapat dilihat bahwa untuk profit margin PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 0,23%. Pada tahun 2022 Total profit margin yang dihasilkan sebesar 9,79% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 9,56%. Apabila dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada pada tahun 2022 dan 2023 PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada di dibawah rata-rata industri. Pada tahun 2022 nilai profit margin PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 9,79% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 33,25%. Pada tahun 2023 nilai profit margin PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 9,56% sedangkan untuk rata-rata industrinya sebesar 10,59%. Artinya perusahaan belum mampu dan bisa berkontribusi untuk dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan bersihnya.

b. Return On Investment

Dari data tabel 2-4 di atas dapat dilihat bahwa untuk Return On Investment PT

Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 18,79%. Pada tahun 2022 Total Return On Investment yang dihasilkan sebesar 77,94% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 59,15%. Apabila dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada pada tahun 2022 dan 2023 PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada di dibawah rata-rata industri. Pada tahun 2022 nilai Return On Investment PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 77,94% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 829,70%. Pada tahun 2023 nilai Return On Investment PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 59,15% sedangkan untuk rata-rata industrinya sebesar 455,26%. Artinya perusahaan belum mampu dan bisa berkontribusi untuk dalam menghasilkan laba atas investasi yang dimiliki.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis perbandingan Ratio keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2022-2023 dengan rata-rata industri dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan pada penilaian rasio profitabilitas yang diwakili oleh profit margin dalam periode 2022-2023 dikatakan efisien walaupun dalam 1 tahun mengalami penurunan sebesar 0,23%. Sedangkan penilaian rasio likuiditas yang diwakili oleh cash ratio (CR) dan quick ratio (QR) selama periode 2022 – 2023 dikatakan likuid bahkan sangat baik, karena dalam kurun waktu 1 tahun keduanya mengalami kenaikan yang artinya menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi (membayar) kewajiban jangka pendeknya.

Adapun saran dari penelitian bagi PT Indofood Sukses Makmur Tbk, hasil ini berguna sebagai bahan masukan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, pada tahun 2022-2023 dalam menganalisis laporan keuangan dan bisa menjadikan pedoman dalam mewujudkan perusahaan yang sukses.

REFERENSI

- B. P. Statistik, "Perekonomian indonesia 2024," 2024.
- H. Ismail, "Analisis Laporan Keuangan," *Anal. Lap. Keuang.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–14, 2021.
- M. Tahir, M. N. Pinem, J. B. Harahap, and E. H. Cibro, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Aktivitas Pada PT. Perkebunan Nusantara III," *JEKPP (Jurnal Ekon. Keuang. dan Kebijak. Publik)*, vol. 5, no. 2, pp. 32–44, 2023, doi: 10.30743/jekpp.v5i2.8266.
- R. Gani and N. M. Putri, "Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk,"

Manag. Res., vol. 1, no. 2, pp. 53–66, 2018.

- B. Ndruru, "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Di Pt Indofod Sukses Makmur Tbk Tahun 2016-2017," *Akunt. Prima*, vol. 4, no. 1, pp. 116–126, 2022, doi: 10.34012/japri.v4i1.2626.
- H. M. S. P. Hasibuan, "Definisi Profitabilitas," *Manaj. Dasar, Pengertian dan Masal.*, p. 266, 2006, [Online]. Available: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=558495>